

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP  
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK DI  
KELAS VIII SMP ANGKASA LANUD SUTAN SJAHRIR PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**Rahmi Yanti**

**NIM.17029175/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
DEPARTEMEN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Di Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang

Nama : Rahmi Yanti

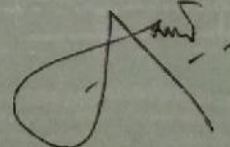
NIM : 17029175

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 09 Juni 2023  
Disetujui oleh,  
Pembimbing



**Dr. Armiami, M.Pd**  
NIP. 19630605 198703 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Rahmi Yanti  
NIM/TM : 17029175/2017  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Departemen : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

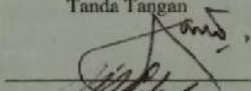
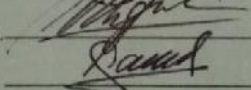
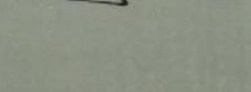
Dengan Judul Skripsi

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) TERHADAP PEMAHAMAN  
KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK DI KELAS VIII SMP  
ANGKASA LANUD SUTAN SJAHRIR PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 09 Juni 2023

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Armiati, M.Pd.	
Anggota : Dra. Minora Longgom Nasution, M.Pd.	
Anggota : Saddam Al Aziz, S.Pd, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Yanti  
NIM : 17029175  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Departemen : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Di Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 09 Juni 2023

Diketahui oleh,  
Kepala Departemen Matematika,

Defri Ahmad, S.Pd, M.Si.  
NIP. 19880909 201404 1 002

Saya yang menyatakan,

Rahmi Yanti  
NIM. 17029175

## ABSTRAK

### **Rahmi Yanti : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik di Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang**

Pemahaman konsep matematis merupakan salah satu tujuan dari pembelajaran matematika yang harus dimiliki oleh peserta didik. Namun, kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah pemahaman konsep matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) lebih baik dari pada peserta didik yang menggunakan pembelajaran langsung di kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang Tahun Pelajaran 2022/2023.

Jenis penelitian adalah eksperimen semu (*quasy experiment*) dengan rancangan penelitian adalah *Static Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2022/2023. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dengan kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji *t*.

Berdasarkan hasil analisis tes pemahaman konsep matematis dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh *P - value* = 0,001 karena *P - value* <  $\alpha$  maka tolak  $H_0$ . Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* lebih baik daripada yang belajar menggunakan model pembelajaran langsung di kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang.

Kata kunci : Pemahaman Konsep Matematis, *Numbered Heads Together*, Pembelajaran Langsung

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik di Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibuk Dr. Armiami, M.Pd, Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik.
2. Ibuk Dra. Minora Longgom Nasution, M.Pd, Bapak Saddam Al Aziz, S.Pd, M.Pd dan Bapak Ronal Rifandi, S.Pd, M.Sc, Tim Penguji dan Tim Validator.
3. Bapak Defri Ahmad, S.Pd, M.Si, Ketua Departemen Matematika FMIPA UNP,
4. Bapak Dr. Suherman, M.Si, Sekretaris Departemen Matematika FMIPA UNP,

5. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA UNP.
7. Ibu Yessi Yuspita Dewi, S.Si, Kepala SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang.
8. Ibu Helenita Zube, S.Pd, Validator dan Pendidik Pembimbing selama pelaksanaan penelitian.
9. Bapak dan Ibu Majelis Pendidik beserta Staf Tata Usaha SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang.
10. Peserta didik kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang Tahun Ajaran 2022/2023.

Padang, 24 Mei 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	16
C. Batasan Masalah .....	17
D. Rumusan Masalah.....	17
E. Tujuan Penelitian .....	17
F. Manfaat Penelitian .....	17
BAB II KERANGKA TEORI.....	19
A. Kajian Teori .....	19
B. Penelitian Relevan .....	36
C. Kerangka Konseptual.....	43
D. Hipotesis .....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel.....	46
C. Variabel Penelitian.....	51
D. Jenis dan Sumber Data.....	51
E. Prosedur Penelitian .....	52
F. Instrumen Penelitian .....	59
G. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Hasil Penelitian .....	70



B. Pembahasan.....	74
C. Kendala Penelitian .....	105
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran .....	107
DAFTAR PUSTAKA .....	108
LAMPIRAN.....	112

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil PH Materi SPLDV Peserta Didik Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang Tahun Pelajaran 2022/2023. ....	11
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif. ....	20
3. Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep Matematis. ....	32
4. Hubungan Model NHT dengan Indikator Pemahaman Konsep. ....	34
5. Sintaks Model Pembelajaran Langsung. ....	36
6. Rancangan Penelitian Static Group Design. ....	46
7. Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang Tahun Pelajaran 2022/2023. ....	47
8. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Anggota Populasi. ....	49
9. Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran. ....	54
10. Jadwal Penelitian Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut. ....	58
11. Hasil Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Soal Tes. ....	61
12. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Soal Tes. ....	63
13. Hasil Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba Soal Tes. ....	64
14. Hasil Uji Normalitas Sampel. ....	66
15. Deskripsi Skor Tes Pemahaman Konsep Matematis. ....	70
16. Presentase Peserta Didik Kelas Sampel Yang Memperoleh Skor 0 - 3 Pada Tes Pemahaman Konsep Matematis. ....	71
17. Rata-Rata Skor Kelas Sampel Untuk Indikator 1. ....	75
18. Rata-Rata Skor Kelas Sampel Untuk Indikator 2. ....	79
19. Rata-Rata Skor Kelas Sampel Untuk Indikator 3. ....	82
20. Rata-Rata Skor Kelas Sampel Untuk Indikator 4. ....	85
21. Rata-Rata Skor Kelas Sampel Untuk Indikator 5. ....	89
22. Rata-Rata Skor Kelas Sampel Untuk Indikator 6. ....	92
23. Rata-Rata Skor Kelas Sampel Untuk Indikator 7. ....	96
24. Rata-Rata Skor Kelas Sampel Untuk Indikator 8. ....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Salah Satu Contoh Jawaban Peserta Didik .....	6
2. Salah Satu Contoh Jawaban Peserta Didik .....	8
3. Salah Satu Jawaban Peserta Didik .....	9
4. Kerangka Konseptual.....	45
5. Grafik Persentase Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 0-2 Pada Indikator 1.....	76
6. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal Nomor 1 .....	77
7. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal Nomor 1 .....	77
8. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 1 Pada Soal Nomor 1 .....	78
9. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 1 Pada Soal Nomor 1 .....	78
10. Grafik Persentase Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 0 - 3 Pada Indikator 2.....	79
11. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 3 Pada Soal Nomor 3 .....	80
12. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 3 Pada Soal Nomor 3 .....	81
13. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal Nomor 3 .....	81
14. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal Nomor 3 .....	81
15. Grafik Persentase Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 0 - 3 Pada Indikator 3.....	83
16. Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 3 Pada Soal Nomor 4 .....	84

17.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 3 Pada Soal Nomor 4 .....	84
18.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal Nomor 4 .....	84
19.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal Nomor 4 .....	85
20.	Grafik Persentase Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 0 - 3 Pada Indikator 4.....	86
21.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 3 Pada Soal Nomor 6 .....	87
22.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 3 Pada Soal Nomor 6 .....	87
24.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal Nomor 6 .....	88
25.	Grafik Persentase Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 0 - 2 Pada Indikator 5.....	89
26.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal Nomor 2 .....	90
27.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal Nomor 2 .....	91
28.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 1 Pada Soal Nomor 2 .....	91
29.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 1 Pada Soal Nomor 2 .....	91
30.	Grafik Persentase Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 0 - 3 Pada Indikator 6.....	93
31.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 3 Pada Soal Nomor 5 .....	94
32.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 3 Pada Soal Nomor 5 .....	94

33.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal Nomor 5 .....	95
34.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal Nomor 5 .....	95
35.	Grafik Persentase Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 0 - 3 Pada Indikator 7.....	97
36.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 3 Pada Soal Nomor 7 .....	98
37.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 3 Pada Soal Nomor 7 .....	98
38.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal Nomor 7 .....	99
39.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal Nomor 7 .....	99
40.	Grafik Persentase Peserta Didik Yang Memperoleh Skor 0 - 3 Pada Indikator 8.....	101
41.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 3 Pada Soal Nomor 8 .....	102
42.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 3 Pada Soal Nomor 8 .....	103
43.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal Nomor 8 .....	104
44.	Contoh Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Yang Memperoleh Skor 2 Pada Soal Nomor 8 .....	104

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Penilaian Akhir Semester Ganjil Peserta Didik Kelas VIII SMP Adabiah Padang Tahun Pelajaran 2022/2023.....	112
2. Penilaian Akhir Semester Ganjil Peserta Didik Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang Tahun Pelajaran 2022/2023 .....	113
3. Uji Normalitas Populasi .....	114
4. Uji Homogenitas Populasi .....	116
5. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi .....	117
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	118
7. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	169
8. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	175
9. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	215
10. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis .....	219
11. Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis.....	222
12. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis .....	224
13. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis....	237
14. Distribusi Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis.....	241
15. Perhitungan Daya Pembeda Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis.....	242
16. Kriteria Penerimaan Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematis .....	251
17. Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Soal Tes Pemahaman Konsep Matematis.....	252
18. Distribusi Skor Tes Pemahaman Konsep Matematis Kelas Eksperimen .....	255
19. Distribusi Skor Tes Pemahaman Konsep Matematis Kelas Kontrol .....	256
20. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	257
21. Uji Homogenitas Kelas Sampel .....	258
22. Uji Hipotesis Penelitian.....	259
23. Surat Izin Penelitian .....	260

24. Surat Izin Uji Coba Soal .....	262
25. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	264
26. Dokumentasi .....	265

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Menurut Daryanto (2013: 411) mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar. Hal ini bertujuan untuk membekali mereka dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kemampuan bekerja sama sehingga mengakibatkan matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan. Oleh karena itu pelajaran matematika ini sangat penting untuk dipahami secara tuntas oleh peserta didik agar tidak kesulitan dalam belajar.

Berdasarkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nomor 8 Tahun 2022 mengenai tujuan pembelajaran matematiks yaitu:

1. Memahami materi pembelajaran matematika berupa fakta, konsep, prinsip, operasi, dan relasi matematis dan mengaplikasikan secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah matematis (pemahaman matematis dan kecakapan prosedural)
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematis dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika (penalaran atau pembuktian matematis)



3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematis, menyelesaikan model atau menafsirkan solusi yang diperoleh (pemecahan masalah matematis)
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, serta menyajikan suatu situasi ke dalam symbol atau model matematis (komunikasi dan representasi matematis)
5. Mengaitkan materi pembelajaran matematika berupa fakta, konsep, prinsip, operasi, dan relasi matematis pada suatu bidang kajian, lintas bidang kajian, lintas bidang ilmu, dan dengan kehidupan (koneksi matematis)
6. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap kreatif, sabar, mandiri, tekun, terbuka, tangguh, ulet, dan percaya diri dalam pemecahan masalah (disposisi matematis).

Dalam Permendikbud No. 58 Tahun 2014 Lampiran III tentang Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs terdapat delapan tujuan pembelajaran matematika disekolah yaitu:

1. Memahami konsep matematika
2. Menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada.
3. Menggunakan penalaran pada sifat

4. Mengkomunikasikan gagasan
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan
6. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya.
7. Melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika
8. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematika.

Tujuan pembelajaran matematika dikatakan tercapai jika semua tujuan pembelajaran matematika terpenuhi. Salah satunya adalah memahami konsep matematika yang merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menggunakan konsep maupun algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam menyelesaikan masalah dalam matematika. Jadi, dari tujuan pembelajaran matematika terlihat bahwa salah satu kemampuan yang harus dimiliki peserta didik yaitu pemahaman konsep matematika.

Pemahaman konsep merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Menurut Mawaddah dan Maryanti (2016), pemahaman konsep matematis adalah pengetahuan yang dimiliki peserta didik tentang konsep matematis sehingga peserta didik mampu menjelaskan konsep tersebut menggunakan bahasanya sendiri, mampu memberikan sebuah contoh maupun bukan contoh dari suatu konsep, maupun menyampaikan konsep secara matematis serta menyelesaikan masalah dalam pembelajaran matematika. Menurut Eka Rahmawati (2017) menyatakan bahwa pemahaman dalam

matematika juga merupakan tujuan utama dari setiap materi yang disampaikan oleh pendidik untuk mencapai konsep yang diinginkan. Akibatnya jika pemahaman konsep peserta didik baik maka akan mudah untuk memahami materi yang terkait dengan konsep dasar selama pembelajaran berlangsung karena dalam matematika materi-materinya saling terkait dan harus dipahami terlebih dahulu dari dasarnya.

Pentingnya pemahaman konsep dapat dilihat dari pernyataan Zukardi dalam Herawati (2010) bahwa mata pelajaran matematika menekankan pada konsep. Artinya dalam mempelajari matematika peserta didik harus memahami konsep materi terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran dalam dunia nyata. Oleh karena itu pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan yang perlu diperhatikan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang pada tanggal 22 – 27 Agustus 2022 diperoleh gambaran terkait proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan di kelas. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka dengan alokasi waktu 30 menit untuk satu jam pelajaran. Pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan peserta didik untuk belajar termasuk absensi dan berdoa, memberikan apersepsi, menyampaikan motivasi, penyampaian tujuan pembelajaran, penjelasan materi serta memberikan contoh soal oleh pendidik, kemudian diberikan waktu peserta didik untuk mencatat, setelah itu pendidik memberikan beberapa soal sebagai latihan. Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan materi oleh peserta

didik dan dibantu oleh pendidik. Saat pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang kurang fokus mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini terlihat saat pendidik memberikan beberapa pertanyaan tentang materi dengan tujuan agar pendidik dapat mengetahui seberapa banyak peserta didik yang belum mengerti dengan konsep yang diajari oleh pendidik, dan hanya beberapa dari peserta didik saja dapat menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh pendidik, sedangkan yang lainnya lebih memilih diam saat diberikan pertanyaan oleh pendidik. Hal ini dapat terjadi karena konsep dasar dari materi belum dipahami secara tuntas oleh peserta didik.

Selain dari pada itu ketika peserta didik diminta untuk mengerjakan latihan, dimana soal yang diberikan yaitu soal-soal yang mirip dengan contoh yang telah dipelajari. Banyak dari peserta didik yang tidak mengetahui cara penyelesaian soal tersebut dikarenakan mereka tidak memahami konsep materi yang telah dijelaskan oleh pendidik, ataupun bertanya kepada pendidik jika ada yang tidak mereka pahami pada saat proses pembelajaran dan ada beberapa peserta didik yang mengerjakan soal dengan cara diskusi atau tutor sejawat dengan temannya yang pintar. Didalam diskusi atau tutor sejawat tersebut peserta didik yang tidak memahami hanya membutuhkan jawabannya saja tanpa mengetahui proses atau konsep yang digunakan. Akibatnya peserta didik tidak mengetahui tahap-tahap dalam menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal, dan jika soal yang diberikan berbeda dengan contoh soal maka peserta didik akan kesulitan dalam menjawabnya, hal tersebut dikarenakan rendahnya pemahaman konsep yang dimiliki peserta didik.

Rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik ini dapat terlihat dari hasil Penilaian Harian mengenai materi sistem persamaan linear dua variabel yang memuat indikator pemahaman konsep matematis. Penilaian Harian dilakukan pada kelas VIII di SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang Tahun Pelajaran 2022/2023 yang dilakukan pada tiga kelas yaitu kelas VIII.1, VIII.2, dan VIII.3.

Pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang yang belum optimal terlihat dari jawaban peserta didik. Berikut soal dan contoh jawaban peserta didik.

“Tentukan nilai  $x$  dan  $y$  dari persamaan-persamaan berikut:

a.  $3y = 14x + 12$

b.  $2x + y = 19$  “

3. Tentukan nilai  $x$  dan  $y$  dari persamaan-persamaan berikut:

$$\begin{aligned} 3y &= 14x + 12 \\ 2x + y &= 19 \end{aligned}$$

Jawab:

$$\begin{aligned} 1. \quad 3y &= \frac{14x + 12}{3} & 14x &= \frac{14x + 12}{14} \\ y &= \frac{14x + 12}{3} & x &= \frac{14x + 12}{14} \\ 2. \quad 2x + \frac{14x + 12}{3} &= 19 - (1) & 2x + y &= \frac{14x + 12}{14} - (1) \end{aligned}$$

**Gambar 1. Salah Satu Contoh Jawaban Peserta Didik.**

Gambar 1 terlihat bahwa peserta didik salah dalam menentukan nilai  $x$  dan nilai  $y$  pada persamaan linear dua variabel tersebut. Langkah awal yang seharusnya dilakukan peserta didik adalah menentukan nilai  $x$  dan nilai  $y$  dengan metode substitusi yang benar, tidak mengubah  $x$  dan  $y$  dengan angka 1. Dari Gambar 1, dalam menentukan nilai  $x$  dan  $y$  peserta didik mengubah  $x$  dan  $y$  dengan angka 1. Jawaban yang diharapkan adalah:

<p>a. <math>3y = 14x + 12</math></p> $y = \frac{14x + 12}{3}$
---

$$\begin{aligned}
 3y &= 14x + 12 \\
 14x &= 3y - 12 \\
 x &= \frac{3y - 12}{14} \\
 \text{b. } 2x + y &= 19 \\
 2x &= 19 - y \\
 x &= \frac{19 - y}{2} \\
 2x + y &= 19 \\
 y &= 19 - 2x
 \end{aligned}$$

Berdasarkan jawaban pada Gambar 1, tampak bahwa peserta didik tidak memenuhi indikator mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep. Rata – rata peserta didik yang menjawab salah pada soal tersebut sebanyak 66% dari peserta didik yang mengikuti penilaian harian. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah. Selain Gambar 1, bukti peserta didik belum memahami konsep terdapat pada Gambar 2 di bawah ini :

*“Diantara persamaan-persamaan berikut, manakah yang merupakan system linear dua variabel? Berikan alasanmu!*

- a.  $3x + 6y = 18$  dan  $x = y - 1$
- b.  $p - 2q = -15$  dan  $11p + q = 42$
- c.  $y - 5z = 3$  dan  $y = 18 + 12x$
- d.  $\frac{1}{5}x + \frac{2}{3}y = 3$  dan  $2x + y = 15$
- e.  $r - 2s = 12$  dan  $s = 18 - t$
- f.  $7m + 12n = 25$  dan  $2k + 4l = 10$

5. Jawaban : c.  $y - 5z = 3$  dan  $y = 18 + 12z$   
 e.  $-25 = 12$  dan  $s = 18 - t$   
 f.  $7m + 12n = 25$  dan  $7k + 4l = 10$

**Gambar 2. Salah Satu Contoh Jawaban Peserta Didik.**

Dari jawaban peserta didik pada Gambar 2, terlihat peserta didik salah dalam menentukan persamaan-persamaan yang merupakan sistem persamaan linear dua variabel dari pilihan yang terdapat pada soal. Dari jawaban peserta didik diatas terlihat bahwa peserta didik belum memahami konsep dari sistem persamaan linear dua variabel dengan benar. Jawaban yang diharapkan dari soal tersebut adalah sebagai berikut :

- a.  $3x + 6y = 18$  dan  $x = y - 1$   
 b.  $p - 2q = -15$  dan  $11p + q = 42$   
 c.  $\frac{1}{5}x + \frac{2}{3}y = 3$  dan  $2x + y = 15$

Karena sistem persamaan a, b, dan d memiliki dua variabel dan pangkat tertingginya satu.

Berdasarkan pada Gambar 2, jawaban yang diperoleh oleh peserta didik masih salah. Hal ini dikarenakan peserta didik belum dapat memenuhi indikator mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut. Rata – rata peserta didik yang menjawab salah sebanyak 65% dari peserta didik yang mengikuti Penilaian Harian. Maka hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah. Selain Gambar 1 dan 2, bukti peserta didik belum memahami konsep juga terlihat pada Gambar 3 dibawah ini :

“untuk acara ulang tahun Fira, Ibu membuat beberapa macam kue. Oleh karena itu, ibu membeli bahan-bahan untuk membuat kue, yaitu 5 kg terigu dan 3 kg gula dengan harga Rp. 89.000. ternyata bahan yang dibeli ibu tersebut kurang, sehingga ibu meminta Fira membeli lagi 2 kg terigu dan 2 kg gula dengan harga seluruhnya Rp. 46.000. tentukan harga dari 1 kg tepung dan 1kg gula yang telah dibeli Fira.”

Diketahui : misalkan  
 $x = \text{terigu}$   
 $y = \text{gula}$   
 Ditanya : harga 1 kg tepung  
 harga 1 kg gula  
 Jawab :  
 diperoleh SPLDV berikut  
 $5x + 3y = 89.000 \dots (1)$   
 $2x + 2y = 46.000 \dots (2)$   
 Eliminasi pers (1) dan (2).  
 $5x + 3y = 89.000$   
 $2x + 2y = 46.000$   
 $3x + 4y = 93.000$   
 $3x = 89.000$   
 $x = 29.666$   
 $4y = 46.000$   
 $y = 11.500$

**Gambar 3. Salah Satu Jawaban Peserta Didik.**

Dari jawaban peserta didik pada Gambar 3, terlihat bahwa peserta didik belum mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Jawaban yang diharapkan dari soal tersebut adalah sebagai berikut

Misalkan :

$x = \text{terigu}$

$y = \text{gula}$

diperoleh SPLDV berikut

$$5x + 3y = 89.000 \dots (1)$$

$$2x + 2y = 46.000 \dots (2)$$

Ditanya:  $x + y = ?$

Eliminasi  $x$  dari persamaan (1) dan (2)

$$5x + 3y = 89.000 \quad | \times 2 | \quad 10x + 6y = 178.000$$



$$2x + 2y = 46.000 \quad | \times 3 | \frac{6x+6y=138.000}{4x=40.000} +$$

$$x = 10.000$$

Substitusi  $x = 10.000$  ke dalam persamaan (2)

$$2x + 2y = 46.000$$

$$2(10.000) + 2y = 46.000$$

$$20.000 + 2y = 46.000$$

$$2y = 26.000$$

$$y = 13.000$$

$$x + y = 10.000 + 13.000$$

$$= 23.000$$

Jadi, harga 1 kg terigu dan 1 kg gula yang dibeli Fira adalah Rp. 23.000

Berdasarkan pada Gambar 3 indikator pemahaman konsep matematis yang belum tercapai oleh peserta didik yaitu mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar matematika dan menerapkan konsep secara logis. Rata – rata peserta didik yang menjawab salah permasalahan diatas sebanyak 79% dari peserta didik yang mengikuti Penilaian Harian. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah.

Kemudian berikut ini adalah hasil penilaian harian materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII semester ganjil SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang Tahun Pelajaran 2022/2023. Dari 8 soal esay , 5 soal diantaranya adalah soal kemampuan pemahaman konsep. Adapun persentase ketuntasan peserta didik dalam penilaian harian dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil PH Materi SPLDV Peserta Didik Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang Tahun Pelajaran 2022/2023.**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas
1.	VIII.1	29	10
2.	VIII.2	24	8
3.	VIII.3	24	5

Sumber : *Pendidik mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang*

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Jika ditinjau dari butir soal, terlihat bahwa beberapa soal yang diberikan pada Penilaian Harian merupakan soal pemahaman konsep matematis, namun sebagian peserta didik masih kesulitan dalam menjawabnya.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan seorang pendidik matematika yang dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2022 di SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang, bahwa pemahaman konsep yang dimiliki peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik tidak memperhatikan pendidik saat menerangkan materi. Kegiatan pembelajaran peserta didik hanya mencatat materi dan rumus-rumus serta contoh soal yang diberikan, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan berdasarkan rumus dan contoh soal yang pernah diberikan pendidik. Pembelajaran yang berpusat pada pendidik mengakibatkan pemahaman konsep matematis tidak berkembang dan menyebabkan peserta didik tidak kreatif dan tidak terlibat aktif dalam proses

pembelajaran dan menggolongkan matematika adalah pelajaran yang sulit, membosankan dan tidak menyenangkan. Sehingga tujuan pembelajaran khususnya pada indikator kemampuan pemahaman konsep matematis tidak akan tercapai, hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang rendah. Jika peserta didik tidak paham mengenai suatu konsep materi pembelajaran, maka akan sulit baginya untuk mengikuti pembelajaran berikutnya, karena materi matematika saling berkaitan dan sistematis.

Usaha untuk mengatasi permasalahan terkait rendahnya pemahaman konsep matematis peserta didik yaitu perlu adanya model pembelajaran yang dapat mendukung peserta didik dalam mengembangkan kemampuan pemahaman konsepnya. Salah satu model pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk mampu mengkonstruksi atau membangun sendiri pengetahuannya serta aktif dalam pembelajaran matematika adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Dilihat dari gejala yang ada di lapangan, sesuai dengan kebiasaan peserta didik yang hanya menginginkan hasil berupa jawaban dari soal tanpa mengetahui konsep yang digunakan. saat mengerjakan latihan, yang pada mulanya mereka hanya menyalin pekerjaan teman kemudian di minta untuk aktif dan bertanggung jawab untuk memahami materi pelajaran baik secara berkelompok atau tutor sejawat maupun individual. Kemudian, selain itu peserta didik di setiap kelas memiliki kemampuan yang heterogen, sebagian besar berkemampuan sedang dan rendah, sedangkan yang berkemampuan tinggi sebanyak 3 sampai 5 orang saja. Dengan demikian, peserta didik dengan kemampuan tinggi dapat

membantu teman-temannya di dalam kelompok agar dapat memahami suatu konsep dari materi, diharapkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik dapat meningkat.

Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif ini adalah *Numbered Heads Together* (NHT). Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan ciri utamanya yaitu penomoran merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang melibatkan semua peserta didik dalam proses pembelajaran

Tahap pertama yaitu Penomoran, pada tahap ini setiap peserta didik diberikan nomor urut. Tujuan diberikannya nomor urut pada setiap peserta didik yaitu untuk menimbulkan rasa tanggung jawab untuk memahami jawaban dari pertanyaan yang diberikan agar ketika nomor peserta didik yang terpanggil bisa menjawab pertanyaan, sehingga peserta didik dapat terlihat lebih aktif. Selanjutnya tahap kedua adalah Mengajukan Permasalahan, pada tahap ini peserta didik diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikerjakan secara berkelompok. Kemudian pada tahap ketiga yaitu Berfikir Bersama, peserta didik melakukan diskusi untuk memikirkan jawaban dari LKPD yang telah diberikan kemudian memastikan setiap anggota kelompok harus memahami hasil dari diskusi kelompok. Pada tahap ketiga ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika, karena pada tahap inilah peserta didik berfikir, bekerjasama, serta saling berbagi dalam menyelesaikan latihan-latihan yang ada di LKPD. Kemudian tahap yang terakhir yaitu

Menjawab, pada tahap ini dipanggil salah satu nomor urut dari peserta didik, peserta didik yang sesuai nomor urutnya pada masing-masing kelompok maju kedepan untuk menjelaskan hasil diskusi dari kelompoknya. Dengan adanya tahap pemanggilan nomor urut secara acak inilah yang akan menjadikan peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam kelompoknya. Setiap peserta didik mempersiapkan jawaban dari LKPD yang telah diterima agar mampu menjawab di depan kelas jika nomor urutnya terpanggil secara tiba-tiba, karena nomor yang dipanggil oleh pendidik tidak akan diketahui oleh peserta didik. Maka dari itu, penerapan model pembelajaran NHT diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Yesi (2017) diperoleh hasil pemahaman konsep matematika peserta didik yang menggunakan model pembelajaran NHT lebih tepat dari pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran langsung di Kelas VIII SMP Negeri 53 Batam. sedangkan menurut Astuti (2020) diperoleh hasil bahwa meningkatnya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yg belajar dengan model NHT menunjukkan dilihat dari analisis hasil tes setiap akhir siklus, analisis wawancara di SMP Bhakti Nusantara Jakarta. Kemudian menurut Zairawati (2019) diperoleh hasil bahwa perkembangan pemahaman konsep matematika peserta didik mengalami peningkatan selama diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, yang mana perkembangan ini dilihat dari hasil

observasi belajar peserta didik. Kemudian pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* lebih baik dari pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 3 Pariaman. sedangkan menurut Apriola (2019) diperoleh hasil bahwa pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* lebih baik dari pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas VII SMPN 2 Payakumbuh. Kemudian perkembangan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas VII SMPN 2 Payakumbuh selama diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari presentase ketuntasan nilai kuis, rata-rata nilai kuis setiap indikator, dan presentase ketercapaian setiap indikator pemahaman konsep matematis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Layn (2018) diperoleh hasil bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terlihat bagus. Sedangkan menurut Oktriani (2018) diperoleh hasil bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan bantuan media *Quipper School* efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

Dengan menggunakan model NHT ini dapat membantu peserta didik untuk menyatukan pendapat bersama kemudian membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari. Melalui berpikir bersama mereka bisa menyatukan

pendapat bersama setelah itu membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari. Melalui berpikir bersama mereka bisa menyatukan ide-ide matematis, sehingga pemahaman mereka bisa lebih mendalam dan juga bertahan lama. Dengan demikian ketika pendidik memanggil nomor tertentu, peserta didik yang nomornya terpilih siap maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan. penerapan model pembelajaran NHT diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* bisa dijadikan alternatif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik. Mengacu pada hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik di Kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, masalah yang muncul khususnya dalam pembelajaran matematika di kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep matematis peserta didik yang masih rendah.
2. Peserta didik kurang aktif dalam belajar karena tidak mampu menjawab pertanyaan dari pendidik.
3. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik.
4. Model pembelajaran yang digunakan belum memfasilitasi peserta didik untuk memahami konsep matematis dengan baik.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah yang akan dibahas dibatasi pada rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik di kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar dengan pembelajaran langsung pada kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah pemahaman konsep matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) lebih baik dari pada peserta didik yang menggunakan pembelajaran langsung di kelas VIII SMP Angkasa Lanud Sutan Sjahrir Padang Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dapat diterapkan dalam menjalankan profesi sebagai seorang pendidik nantinya.



2. Bagi peserta didik, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis.
3. Bagi pendidik sebagai salah satu alternatif dalam memilih dan menentukan model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik.
4. Bagi kepala sekolah sebagai masukan bagi sekolah untuk membuat kebijakan dalam mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.
5. Bagi peneliti lain sebagai sumber ide dan informasi dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis.